

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengetahui analisis, pembahasan dan pengaruh implementasi sistem kearsipan elektronik terhadap efisiensi kerja pegawai bidang Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai efektivitas implementasi sistem kearsipan elektronik diukur berdasarkan empat indikator, yaitu: (1) kecepatan memindahkan dokumen, (2) kemampuan menyimpan dokumen, (3) kemampuan mengindeks dokumen, dan (4) kemampuan mengontrol akses. Secara keseluruhan, gambaran efektivitas implementasi sistem kearsipan elektronik berada pada kriteria cukup baik. Skor rata-rata indikator yang tertinggi dalam variabel implementasi sistem kearsipan elektronik yaitu indikator kecepatan memindahkan dokumen. Sedangkan, skor rata-rata indikator yang terendah terdapat pada indikator kemampuan mengindeks dokumen.
2. Gambaran mengenai tingkat efisiensi kerja pegawai diukur berdasarkan lima indikator, yaitu: (1) kemudahan dalam bekerja, (2) teringan beban kerjanya, (3) tersingkat waktunya, (4) terpendek penyelesaian kerjanya, dan (5) termurah biayanya. Secara keseluruhan, gambaran tingkat efisiensi kerja pegawai berada pada kriteria sedang. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kemudahan dalam bekerja, sedangkan indikator dengan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator tersingkat waktunya.

3. Terdapat pengaruh positif antara implementasi sistem kearsipan elektronik terhadap efisiensi kerja pegawai bidang Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara indikator lainnya pada masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, variabel implementasi sistem kearsipan elektronik (X) berada pada kriteria cukup baik. Namun terdapat indikator dengan nilai skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu indikator kemampuan mengindeks dokumen. Hal ini menjadi perhatian bagi pegawai bidang Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat untuk dapat lebih menyempurnakan kembali sistem kearsipan elektronik terutama pada *software* dalam mengindeks dokumen, agar proses penemuan kembali dokumen dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Selain itu, perlu dilakukannya pembaharuan terhadap aplikasi yang diterapkan dalam mengelola arsip elektronik sehingga pekerjaan pegawai dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.
2. Dalam penelitian ini, variabel efisiensi kerja (Y) berada pada kriteria sedang. Namun terdapat indikator dengan nilai skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu pada indikator tersingkat waktunya. Hal ini menjadi perhatian bagi Kepala Bidang Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian untuk dapat memotivasi pegawai agar menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan pegawai juga harus memiliki kesadaran untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu. Selain itu, penyediaan perangkat elektronik yang lebih baik dapat

meningkatkan efisiensi kerja pegawai, karena pegawai dapat melakukan pekerjaan dengan lebih mudah, cepat, dan tepat.